

PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR
PROGRAM SIARAN DALAM PEMBERITAAN
BENCANA BANJIR DI TELEVISI

(Studi Analisis Isi Evaluatif Pemberitaan Bencana Banjir DKI Jakarta
dan Sekitarnya Periode 10 Januari hingga 6 Februari 2013
di Metro TV)



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

oleh

YANITA PETRIELLA

09 09 03774 / KOM

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN DALAM PEMBERITAAN BENCANA BANJIR DI TELEVISI

**(Studi Analisis Isi Evaluatif Pemberitaan Bencana Banjir DKI Jakarta dan
Sekitarnya Periode 10 Januari hingga 6 Februari 2013 di Metro TV)**

SKRIPSI

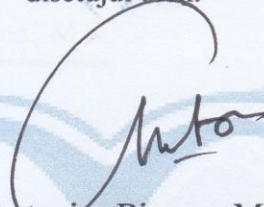
Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh:

YANITA PETRIELLA

No. Mahasiswa : 09 09 03774 / KOM

disetujui oleh:



Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph. D.

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam Pemberitaan Bencana Banjir di Televisi (Studi Analisis Isi Evaluatif Pemberitaan Banjir Jakarta dan Sekitarnya Periode 10 Januari hingga 6 Februari 2013 di Metro TV)

Penyusun : Yanita Petriella

NIM : 09 09 03774 / KOM

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal: Kamis / 18 Juli 2013

Pukul : 10.30 WIB

Tempat : Ruang Pendaftaran Lantai 1 Gedung FISIP 2

TIM PENGUJI

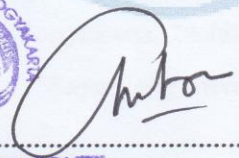
Bonaventura Satya Baratha, S.Sos., M.Si

Penguji Utama



Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph. D.

Penguji I



Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA.

Penguji II



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yanita Petriella

No. Mahasiswa : 09 09 03774

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam Pemberitaan Bencana Banjir di Televisi (Studi Analisis Isi Evaluatif Pemberitaan Banjir Jakarta dan sekitarnya Periode 10 Januari hingga 6 Februari 2013 di Metro TV)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Saya yang menyatakan,



Yanita Petriella

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam Pemberitaan Bencana Banjir di Televisi

(Studi Analisis Isi Evaluatif Pemberitaan Banjir Jakarta dan Sekitarnya Periode 10 Januari hingga 6 Februari 2013 di Metro TV)

ABSTRAK

“Bad news is a good news” menjadi dalil media televisi di Indonesia dalam memberitakan informasi khalayak luas. Bencana sering menjadi komoditas pemberitaan media massa khususnya televisi. Bencana menjadi daya tarik bagi media dan khalayak. Bencana menciptakan situasi yang tidak pasti atau *uncertainty*. Masyarakat memiliki keingintahuan tentang apa yang terjadi dan akan mencari tahu informasi bencana tersebut. Pentingnya informasi tentang peristiwa bencana ini membuat media berlomba-lomba memberikan informasi kepada masyarakat. Bagi media sendiri, peristiwa bencana menjadi sebuah *event* besar yang tidak dapat dilewatkan sehingga bencana menjadi pemberitaan utama dengan intensitas tinggi.

Setiap kali bencana, khalayak disuguhkan yang menampilkan gambar isak tangis, ratapan, kepanikan, dan angka-angka jumlah korban. Berita yang tanpa kesedihan berarti berita buruk bagi jurnalis. Sedangkan, berita yang sarat air mata dan darah menjadi berita baik bagi jurnalis dan pelaku media karena dipercaya akan laris dijual. Tak jarang liputan bencana media televisi justru menambah atau memperparah trauma korban bencana banjir. Sensitivitas bencana atau jurnalisne empati sangat dibutuhkan dalam meliput peristiwa bencana agar berita yang ditayangkan tidak merugikan orang lain terutama korban yang mengalami bencana.

Bencana banjir yang terjadi di Jakarta pada Januari hingga Februari 2013 menarik perhatian karena intensitas penayangan berita yang terus menerus. Di tengah gentingnya bencana banjir berlangsung, liputan media televisi melalui *breaking news* dan program siaran berita lainnya sering menampilkan sisi melodrama peristiwa bencana banjir. Menampilkan gambar kepanikan, lokasi banjir, luapan sungai, ekspos terhadap jumlah, tempat tinggal, dan lingkungan korban, disorot sedemikian rupa untuk menggugah rasa iba dan berkesan mencekam.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi evaluatif yang bertujuan untuk melihat bagaimana P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) tentang P3SPS diterapkan pada peristiwa bencana banjir yang melanda DKI Jakarta dan sekitarnya. Selain melihat P3SPS, penelitian ini juga melihat penerapan jurnalisne empati dalam peliputan bencana melalui

pasal-pasal P3SPS tentang peliputan bencana. Sehingga dapat diketahui, bagaimana Metro TV sebagai televisi berita pertama dalam memberitakan peristiwa bencana alam melalui penerapan P3SPS.

Peneliti menggunakan pasal-pasal P3SPS yang terkait peristiwa bencana, antara lain pemaksaan dalam pengambilan gambar atau wawancara, gangguan terhadap pekerja tanggap darurat, pertimbangan proses pemulihan korban dan keluarga, penayangan gambar dan suara korban saat terjadi bencana banjir, menampilkan gambar korban atau mayat secara *close-up*, menampilkan luka berat dan darah korban, mewawancarai anak di bawah umur sebagai narasumber, dan narasumber yang digunakan serta fokus pemberitaan peristiwa bencana banjir.

Dalam penelitian ini, Metro TV belum sepenuhnya menerapkan P3SPS dan jurnalisme empati dalam memberitakan bencana banjir. Jurnalis Metro TV masih melakukan pemaksaan dalam pengambilan gambar maupun mewawancarai korban. Pertanyaan-pertanyaan yang menyudutkan korban dan tidak berempati terhadap korban kerap kali dilontarkan tanpa memandang kondisi psikologis korban. Seringkali korban diminta untuk menceritakan kronologis peristiwa banjir yang dialami korban. Namun, dalam hal luka dan darah korban serta wajah korban, Metro TV sudah menerapkan pasal dalam P3SPS dan jurnalisme empati untuk tidak menayangkan gambar secara detail atau *close-up*.

Kata Kunci : Televisi, Berita, Bencana Banjir, P3SPS, Jurnalisme Empati

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya Skripsi Ini untuk
Keluarga Besar "PAK UO" Yang Selalu Memberikan
Dukungan dan Doa.

Kakek - Nenek Tersayang Yang Selalu Mendoakan dan
Mengingatkan Dari Surga.

HALAMAN MOTTO

IN THIS LIFE, WE CAN'T ALWAYS DO GREAT THINGS.

BUT WE CAN DO SMALL THINGS WITH GREAT LOVE

(MOTHER TERESA)

GOD HEARS AND HE SEES, AND YOU'RE NOT ALONE IN YOUR
STRUGGLES. REMAIN FIRM AND STABLE FOR GOD HAS YOUR

DELIVERANCE PLANNED

(JOCYE MAYER)

SUCCESS ISN'T SOMETHING THAT JUST HAPPENS,

SUCCESS IS LEARNED,

SUCCESS IS PRACTICED,

AND THEN IT IS SHARED

(SPARKY ANDERSON)

BERBAHAGIALAH DIA YANG MAKAN DARI KERINGATNYA SENDIRI,

BERSUKA KARENA USAHANYA SENDIRI,

DAN MAJU KARENA PENGALAMANNYA SENDIRI

(PRAMOEDYA ANANTA TOER)

MIMPI-MIMPI KAMU,
CITA-CITA KAMU,
KEYAKINAN KAMU,
APA YANG KAMU MAU KEJAR,
BIARKAN IA MENGGANTUNG,
MENGAMBANG.
DI DEPAN KENING KAMU.
JADI DIA NGGAK AKAN PERNAH LEPAS DARI MATA KAMU.
DAN KAMU BAWA MIMPI DAN KEYAKINAN KAMU ITU SETIAP HARI,
KAMU LIAT SETIAP HARI,

5 CM

CUMA KAKI YANG AKAN BERJALAN LEBIH JAUH DARI BIASANYA,
TANGAN YANG AKAN BERBUAT LEBIH BANYAK DARI BIASANYA,
MATA YANG AKAN MENATAP LEBIH LAMA DARI BIASANYA,
LAPISAN TEKAD YANG SERIBU KALI LEBIH KERAS DARI BAJA,
HATI YANG AKAN BERKERJA LEBIH KERAS DARI BIASANYA.
DAN MULUT YANG AKAN SELALU BERDOA.

PERCAYA BAHWA KAMU BISA MERAIH MIMPI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria karena berkat dan bimbinganNya karya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam Pemberitaan Bencana Banjir di Televisi (Studi Analisis Isi Evaluatif Pemberitaan Banjir Jakarta dan sekitarnya pada tanggal 10 Januari hingga 6 Februari 2013 di Metro TV) tentunya penulis mendapat dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Berangkat dari keprihatinan penulis terhadap pemberitaan bencana di media televisi, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada berita bencana banjir di Metro TV melalui pasal-pasal tentang peliputan bencana P3SPS. Dari penelitian ini, penulis memiliki temuan-temuan yang menarik tentang bagaimana pemberitaan bencana alam di layar kaca televisi berita di Indonesia. Penelitian P3SPS dalam pemberitaan bencana ini merupakan penelitian yang jarang dilakukan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta sehingga penulis cukup kesulitan untuk mencari referensi terdahulu.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak kendala di lapangan. Kendala selama penelitian dapat penulis hadapi karena banyak pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam skripsi ini. Dengan sepenuh hati, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria karena dengan berkatnya dan semangat yang diberikan penulis, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis percaya karna bantuan Tuhan Yesus dan Bunda Maria, skripsi ini dapat selesai sesuai dengan target.
2. Drs. Mario Antonius Birowo., MA. Ph. D. sebagai pembimbing penulis. Terimakasih pak Anton atas segala bimbingan, diskusi, kritik, saran, dan semangat yang diberikan kepada penulis dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bonaventura Satya Baratha, S.Sos. M.Si dan Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA. sebagai penguji seminar dan sidang pendadaran skripsi. Terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan kepada penulis saat seminar skripsi maupun pada sidang pendadaran skripsi.
4. Kedua orang tua penulis, Christophorus Sumarta dan Maria Fransiska Sri Wuryani yang selalu memberi semangat, mendukung, mendoakan, dan berdiskusi dengan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Yuniar Kris Santoso yang telah menyemangati dan menjadi motivasi penulis agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menemani melembur, meng-*capture* gambar, dan memberi semangat kepada penulis.
6. Kakak dan adik penulis, Yohanes Cahyo, Kristiana Yudi Kefayanti, Elizabeth Petria Leonita, Benekdita Shikari Legawaty, dan Fransisca Dian Permana yang memberi motivasi penulis sehingga skripsi ini selesai.
7. Sahabat terbaik, Melissa Basaria Veronika Naiborhu, yang selalu menyemangati dan memotivasi penulis walaupun berbeda jarak ratusan kilometer. Perjuangan bersama untuk sarjana. Proficiat!!
8. Gisela Ayu, Agustinus Shindu Alpito, Liza Noviana, Ratih Kusumaningrum, Stephani Agustina, Carol Hakim, Condro Herbayu, I Gusti Ngurah, Purba Wirastama, Theodorin Nawang Sari, dan Della Yulia Paramita, yang sangat membantu penulis melalui diskusi dan semangat yang diberikan. Terimakasih lembur bersama untuk menyelesaikan skripsi ini. jangan pernah menyerah. Ingat 5 CM.
9. Teman-teman Lab. AVI (Laboratorium Audio Visual) & FIAT TV 2011, Veronika Yasinta, Agata Sri, Proklamawaty Patricia, Daisy Hera, Priska Sari, Sylvia Dewi, Elfreda Ruth, Asteria Desi, Arum Narwastu, Petrus Sidhi, Mas Aji, dan Pak Bambang Wiratmojo, penulis haturkan banyak terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk berbagi pengalaman dan ilmu selama bekerja di Lab AVI. Terima kasih atas semangat yang diberikan penulis sehingga skripsi ini terselesaikan. Sukses untuk kita bersama kawan, jangan pernah lelah untuk berhenti berjuang.

10. Mbak Ika, terimakasih atas dukungan dan doa untuk penulis sehingga bisa terselesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ajaran dan nasihat kepada penulis untuk selalu pasrah dan ikhlas kepada Tuhan.
11. Mas'Ad, Mas Ato, Mbak Ami, Mas Rizky, dan Bang Charles yang membantu penulis saat berada di Metro TV. Terima kasih atas diskusi tentang Metro TV dan dukungannya kepada penulis.
12. Pihak Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang memperbolehkan penulis untuk mendapatkan data rekaman video berita banjir Januari – Februari 2013 di Metro TV.
13. Pengkoder penulis, Alexander Armando dan Nikolaus Prama, terima kasih telah meluangkan waktu kepada penulis untuk membantu mengkoding dan pengujian reliabilitas.
14. Clara Priza, Anindyta Ekawati, Ovila Nandra, Angeline Elizabeth, Rosita Kurniawati, Larasati Indri, dan Fransiska Nindya atas motivasi kepada penulis.
15. Teman-teman magang atau Kuliah Kerja Lapangan di Metro TV periode Juli-Agustus 2013. Icha Fatir, Nanik Andriyani, Nory Utari, dan Ganesti Rahayu, Citra, atas diskusi dan dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini tidaklah sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi yang berguna serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Yanita Petriella

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAKSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Kerangka Teori.....	5
1. Jurnalisme Empati dalam Peliputan Bencana.....	8
2. Etika Jurnalistik dalam Peliputan Bencana.....	10
3. Penelitian Terdahulu tentang Pemberitaan Bencana	11
F. Unit Analisis	13
G. Definisi Operasional	14
H. Metodologi Penelitian.....	19
1. Metode Penelitian	19
2. Objek Penelitian.....	19

a. Populasi dan Sampel.....	20
3. Metode Pengumpulan Data.....	20
4. Uji Reliabilitas Penelian	21
a. Reliabilitas Data.....	21
b. <i>Intercoder Reliability</i>	22
5. Metode Analisa Data.....	22
BAB II GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	
A. Bencana Banjir Jakarta.....	24
1. Kondisi Wilayah Jakarta	24
2. Historis Banjir Jakarta.....	25
3. Penyebab Terjadinya Banjir.....	26
4. Penanggulangan Banjir	28
B. Pemberitaan Bencana Banjir	29
C. Metro TV	30
1. Sejarah Metro TV	30
2. Visi dan Misi Metro TV.....	31
3. Target <i>Audience</i> Metro TV	32
D. Metro TV dan Pemberitaan Bencana.....	33
E. Pedoman Kebijakan dan Standar Berita Metro TV	35
BAB III TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Uji Reliabilitas Penelitian	40
1. Hasil Uji Reliabilitas Intercoder Unit Analisis Fokus Berita.....	43
2. Hasil Uji Reliabilitas Intercoder Unit Analisis Pemaksaan dalam Pengambilan Gambar atau Wawancara	43
3. Hasil Uji Reliabilitas Intercoder Unit Analisis Gangguan terhadap Pekerja Tanggap Darurat	44
4. Hasil Uji Reliabilitas Intercoder Unit Analisis Pertimbangan Proses Pemulihan Korban dan Keluarga	44
5. Hasil Uji Reliabilitas Intercoder Unit Analisis Penayangan Gambar dan Suara Korban Saat Terjadi Banjir	45

6. Hasil Uji Reliabilitas Intercoder Unit Analisis	
Menampilkan Korban atau Mayat secara <i>Close-up</i>	45
7. Hasil Uji Reliabilitas Intercoder Unit Analisis	
Menampilkan Gambar Luka Berat dan Darah Korban	46
8. Hasil Uji Reliabilitas Intercoder Unit Analisis	
Mewawancarai Anak di bawah Umur sebagai Narasumber	46
9. Hasil Uji Reliabilitas Intercoder Unit Analisis	
Narasumber dalam Pemberitaan Peristiwa Banjir	47
B. Analisa Isi Pemberitaan Bencana Banjir DKI Jakarta dan sekitarnya	
di Metro TV ditinjau dari P3SPS	47
1. Berita Banjir Jakarta dilihat dari Sub Unit Analisis Fokus Berita	48
2. Berita Banjir Jakarta dilihat dari Sub Unit Analisis	
Pemaksaan dalam Pengambilan Gambar dan Wawancara	52
3. Berita Banjir Jakarta dilihat dari Sub Unit Analisis	
Gangguan terhadap Pekerja Tanggap Darurat	55
4. Berita Banjir Jakarta dilihat dari Sub Unit Analisis	
Pertimbangan Proses Pemulihan Korban dan Keluarga	59
5. Berita Banjir Jakarta dilihat dari Sub Unit Analisis	
Penayangan Gambar dan Suara Korban Saat Terjadi Banjir	63
6. Berita Banjir Jakarta dilihat dari Sub Unit Analisis	
Menampilkan Korban atau Mayat secara <i>Close-up</i>	65
7. Berita Banjir Jakarta dilihat dari Sub Unit Analisis	
Menampilkan Gambar Luka dan Darah Korban	67
8. Berita Banjir Jakarta dilihat dari Sub Unit Analisis	
Mewawancarai Anak di bawah Umur sebagai Narasumber	69
9. Berita Banjir Jakarta dilihat dari Sub Unit Analisis	
Narasumber dalam Pemberitaan Peristiwa Banjir	70
C. Tabulasi Silang	75
1. Tabulasi Silang antara Pertimbangan Pemulihan Korban	
dan Keluarga dengan Pemaksaan dalam Pengambilan Gambar	
atau Wawancara	75

2. Tabulasi Silang antara Pertimbangan Proses Pemulihan Korban dan Keluarga dengan Penayangan Gambar dan Suara Korban Saat Terjadi Bencana	76
3. Tabulasi Silang antara Fokus Berita dengan Pemaksaan dalam Pengambilan Pengambilan Gambar atau Wawancara.....	77
4. Tabulasi Silang antara Fokus Berita dengan Gangguan Pekerja Tanggap Darurat	78
5. Tabulasi Silang antara Fokus Berita dengan Pertimbangan Proses Pemulihan Korban dan Keluarga.....	78
6. Tabulasi Silang antara Fokus Berita dengan Narasumber Berita	79
D. Pembahasan	81
1. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam Pemberitaan Bencana Banjir	82
a. Fokus Berita Bencana	82
b. Pemaksaan dalam Pengambilan Gambar dan Wawancara.....	84
c. Gangguan terhadap Pekerja Tanggap Darurat	87
d. Pertimbangan Proses Pemulihan Korban dan Keluarga.....	88
e. Penayangan Gambar dan Suara Korban Saat Terjadi Banjir	93
f. Menampilkan Korban atau Mayat secara <i>Close-up</i> dan Menampilkan Gambar Luka dan Darah Korban	95
g. Mewawancarai Anak di bawah Umur sebagai Narasumber	95
h. Narasumber dalam Pemberitaan Peristiwa Banjir	98
2. Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Bencana Banjir	101

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	105
1. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam Pemberitaan Bencana Banjir	105
2. Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Bencana Banjir	107
3. Kecenderungan Isi Pemberitaan Banjir.....	108
B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	115



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Unit Analisis Pemberitaan Bencana Banjir	13
Tabel 2.1	Perbandingan Metro TV dengan Stasiun TV Lain	32
Tabel 3.1	Berita Banjir Melanda Jakarta dan sekitarnya di Metro TV pada Januari 2013 – Februari 2013	38
Tabel 3.2	Uji Reliabilitas Intercoder Keseluruhan Unit dan Sub Unit Analisis	41
Tabel 3.3	Uji Reliabilitas Intercoder dengan Sub Unit Analisis Fokus Berita	43
Tabel 3.4	Uji Reliabilitas Intercoder dengan Sub Unit Analisis Pemaksaan pada Pengambilan Gambar atau Wawancara	43
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas Intercoder dengan Sub Unit Analisis Gangguan pada Pekerja Tanggap Darurat.....	44
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas Intercoder dengan Sub Unit Analisis Pertimbangan Proses Pemulihan Korban dan Keluarga.....	44
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Intercoder dengan Sub Unit Analisis Penayangan Gambar dan Suara Korban Saat Bencana	45
Tabel 3.8	Uji Reliabilitas Intercoder dengan Sub Unit Analisis Pengambilan Gambar Korban atau Mayat secara <i>Close-up</i>	45
Tabel 3.9	Uji Reliabilitas Intercoder dengan Sub Unit Analisis Pengambilan Gambar Luka dan Darah Korban	46
Tabel 3.10	Uji Reliabilitas Intercoder dengan Sub Unit Analisis Mewawancarai Narasumber Anak di bawah Umur	47
Tabel 3.11	Uji Reliabilitas Intercoder dengan Sub Unit Analisis Narasumber	47
Tabel 3.12	Analisis Isi Berita Bencana Banjir ditinjau dari Sub Unit Analisis Fokus Berita	48
Tabel 3.13	Berita Berfokus pada Evakuasi dan Pengungsi Banjir.....	49
Tabel 3.14	Berita Berfokus pada Korban Meninggal.....	50
Tabel 3.15	Berita Berfokus pada Area Banjir	50
Tabel 3.16	Berita Berfokus pada Penyebab Terjadinya Banjir	51

Tabel 3.17 Analisis Isi Berita Bencana Banjir ditinjau dari Sub Unit Analisis Pemaksaan dalam Pengambilan Gambar atau Wawancara.....	53
Tabel 3.18 Berita yang terdapat Pemaksaan Pengambilan Gambar atau Wawancara	53
Tabel 3.19 Berita yang terdapat Pemaksaan Pengambilan Gambar.....	55
Tabel 3.20 Analisis Isi Berita Bencana Banjir ditinjau dari Sub Unit Analisis Gangguan terhadap Pekerja Tanggap Darurat	56
Tabel 3.21 Berita terdapat Gangguan terhadap Pekerja Tanggap Darurat 1...	57
Tabel 3.22 Berita terdapat Gangguan terhadap Pekerja Tanggap Darurat 2.....	58
Tabel 3.23 Analisis Isi Berita Bencana Banjir ditinjau dari Sub Unit Analisis Pertimbangan Pemulihan Korban dan Keluarga	60
Tabel 3.24 Berita tidak terdapat Proses Pemulihan Korban dan Keluarga	60
Tabel 3.25 Berita tidak terdapat Proses Pemulihan Korban dan Keluarga dalam Wawancara	61
Tabel 3.26 Analisis Isi Berita Bencana Banjir ditinjau dari Sub Unit Analisis Penayangan Gambar dan Suara Korban Saat Terjadi Bencana.....	64
Tabel 3.27 Berita terdapat Tayangan Gambar dan Suara Korban Saat terjadi Banjir.....	64
Tabel 3.28 Analisis Isi Berita Bencana Banjir ditinjau dari Sub Unit Analisis Penayangan Gambar Korban atau Mayat secara <i>Close-up</i>	66
Tabel 3.29 Berita yang tidak terdapat Penayangan Gambar Korban atau Mayat secara <i>Close-up</i>	66
Tabel 3.30 Analisis Isi Berita Bencana Banjir ditinjau dari Sub Unit Analisis Penayangan Gambar Luka Berat dan Darah Korban	67
Tabel 3.31 Berita yang tidak terdapat Penayangan Gambar Luka dan Darah Korban 1	68
Tabel 3.32 Berita yang tidak terdapat Penayangan Gambar Luka dan Darah Korban 2	68
Tabel 3.33 Analisis Isi Berita Bencana Banjir ditinjau dari Sub Unit Analisis Mewawancarai Anak di bawah Umur sebagai Narasumber	70
Tabel 3.34 Berita yang Mewawancarai Anak sebagai Narasumber.....	70

Tabel 3.35 Analisis Isi Berita Bencana Banjir ditinjau dari Sub Unit Analisis	
Narasumber dalam Pemberitaan.....	71
Tabel 3.36 Berita dengan Narasumber Korban dan BNPB.....	73
Tabel 3.37 Berita dengan Narasumber Korban	74
Tabel 3.38 Tabulasi Silang antara Pertimbangan Pemulihan Korban dan keluarga dengan Pemaksaan dalam Pengambilan Gambar atau Wawancara	75
Tabel 3.39 Tabulasi Silang antara Pertimbangan Pemulihan Korban dan keluarga dengan Penayangan Gambar dan Suara Korban Saat Terjadi Bencana.....	76
Tabel 3.40 Tabulasi Silang antara Fokus Berita dengan Pemaksaan Pengambilan Gambar atau Wawancara.....	77
Tabel 3.41 Tabulasi Silang antara Fokus Berita dengan Gangguan Pekerja Tanggap Darurat.....	78
Tabel 3.42 Tabulasi Silang antara Fokus Berita dengan Pertimbangan Proses Pemulihan Korban dan Keluarga	78
Tabel 3.43 Tabulasi Silang antara Fokus Berita dengan Narasumber Berita..	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pemaksaan dalam Pengambilan Gambar	85
Gambar 3.2 Pemaksaan dalam Melakukan Wawancara Narasumber	86
Gambar 3.3 Gangguan terhadap Petugas Tanggap Darurat.....	88
Gambar 3.4 Pertimbangan Proses Pemulihan Korban.....	90
Gambar 3.5 Pertimbangan Proses Pemulihan Korban dan Keluarga	92
Gambar 3.6 Penayangan Gambar dan Suara Korban Saat Bencana.....	95
Gambar 3.7 Mewawancarai Anak di bawah Umur sebagai Narasumber Berita	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Narasumber Berita terkait Bencana Banjir di Metro TV	72
------------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Coding Sheet	110
Uji Reliabilitas	112
<i>Frequency Table</i>	118
Tabulasi Silang.....	121
Naskah Berita Bencana Banjir 2013 di Metro TV	124
Dokumen Metro TV	142